

Sampel 1

Cuaca benar-benar sedang sangat sejuk pagi ini, cerah dan juga diselimuti angin yang berembus lembut. Taehyung dalam kewaspadaannya yang tenang diam-diam menikmati semilir angin pagi di atas tunggangan kuda.

Kelopak matanya sontak terbuka ketika mendengar seruan seorang prajurit jika Putra Mahkota Istana sudah tiba. Tandu berukir naga emas yang ditopang empat pengawal itu diturunkan begitu hati-hati. Tirainya dibuka dan hal pertama yang Taehyung lihat adalah jemari halus yang memegang sisi tandu, lalu tubuh kecil dengan balutan *hanbok* kuning yang begitu pas.

Ah, Putra Mahkota dengan manik *caramel* cerah dan kulit seputih salju itu sudah turun dari tandu sakralnya, berdiri dengan pandangan yang terangkat pada langit. Saat itu semua prajurit berkuda sedang melakukan penghormatan padanya, hanya tersisa Taehyung yang masih terpaku pada sosok elok yang sedang tersenyum manis pada langit.



Sampel 2

"Yoongi ... Kenapa kok--"

"D-diem, kan aku udah bilang ini di tempat rahasia ...
Emangnya kakak gak nebak itu ada di mana?"

Taehyung langsung bungkam, dia merasa merinding ketika melihat Yoongi tiba-tiba mengarahkan kamera depannya tepat ke arah paha telanjang yang hanya terhalang piyamanya yang panjang.

"Kakak, aku mau nangis soalnya malu banget ...," regek Yoongi.

Padahal Taehyung sedang fokus dengan paha telanjang yang terpampang di layar ponsel, mendengar regekan Yoongi membuatnya tiba-tiba terkekeh. Hayalannya jadi buyar, astaga.

Sampel 3

Yoongi berujar gagap, "T-tapi, aku jelek"

Kali ini alis Taehyung yang berkerut, dia mencubit dagu Yoongi dan mengangkatnya sedikit ke atas. Apanya yang jelek dari wajah cantik ini?

Taehyung bahkan yakin jika salah satu alasan Nayeon membenci Yoongi adalah karena sirik dengan wajah rupawan ini. Taehyung mendekatkan wajahnya dan menatap manik caramel milik Yoongi yang cerah. "Apa maksudmu jelek? Aku bahkan yakin jika kamu sering berkeliaran di luar maka para *alpha* akan mengerubungimu seperti semut."

Wajah Yoongi bersemu, manik *caramel*/cerahnya bergulir gugup. Dia memang hampir tidak pernah keluar rumah karena terlalu banyak pekerjaan yang dibebankan padanya, sekalinya keluar adalah saat festival dan itupun

Sampel 4

Cebikan bibir di kalimat akhir membuat gerakan Taehyung yang hendak menenggak minumannya terhenti. Dia meletakkan kembali gelasnya di meja, lalu menatap bola mata jernih Yoongi yang sama sekali tidak terkontaminasi *hal-hal kotor* di dunia ini. Taehyung menyeringai terhibur, "Namamu?"

Yoongi tersenyum super manis, dengan *gesture* kepala sedikit miring dan juga pipi yang terangkat lucu, "Min Yoongi, kak."

Taehyung terkekeh, baru kali ini bertemu dengan seseorang yang lucunya luar biasa. Omong-omong Jungkook sudah tidak terlihat lagi batang hidungnya, mungkin pergi menemui manajer Taehyung yang juga ikut ke club dan menariknya ke lantai dansa.

Sampel lain bisa cek akun wp lilsyugar yaa